



Pemicu Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Minas Kabupaten Siak Tahun 2023

Novita Rany¹, Herniwanti^{2✉}, Mitra³, Oktavia Dewi⁴

Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : novitaaar11@gmail.com¹, herniwanti@htp.ac.id², mitra@htp.ac.id³

Abstrak

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan perubahan perilaku *hygiene* sanitasi melalui kegiatan pemicuan dan juga merupakan adopsi dari keberhasilan pembangunan sanitasi total dengan menerapkan model CLTS (*Community-Led Total Sanitation*). Adapun yang terkandung di dalam program STBM terdiri dari pilar sanitasi total berbasis masyarakat yang selanjutnya disebut Pilar STBM yaitu perilaku *hygiene* dan sanitarian yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. STBM terdiri dari lima pilar yaitu stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga (PALRT). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih para fasilitator (kader) dalam pelaksanaan pemicuan STBM agar lebih terampil di Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan dengan pemicuan. Hasil pengabdian pada masyarakat ini adalah 1) Meningkatnya pengetahuan kader tentang pemicuan STBM. 2) Terlaksananya pemicuan STBM oleh kader di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Dengan terlaksananya program STBM, diharapkan target nasional program STBM di Kecamatan Minas Kabupaten Siak dapat mencapai target 100%.

Kata Kunci: Fasilitator, Pemicuan, Puskesmas, Siak, STBM.

Abstract

Community-Based Total Sanitation (STBM) is an approach to changing sanitation hygiene behavior through triggering activities and is also an adoption of the successful development of total sanitation by implementing the CLTS (Community-Led Total Sanitation) model. What is contained in the STBM program consists of the pillars of community-based total sanitation, hereinafter referred to as the STBM Pillars, namely hygiene and sanitary behavior which is used as a reference in implementing Community-Based Total Sanitation. STBM consists of five pillars, namely stop open defecation (BABS), hand washing with soap (CTPS), household drinking water and food management (PAMM-RT), household waste management (PSRT), and household waste water management (PALRT). The aim of this service is to train facilitators (cadres) in implementing STBM triggers to be more skilled in Siak Regency. The method used in this service is the counseling method with triggering. The results of this community service are: 1) Increasing cadres' knowledge about STBM triggers. 2) Implementation of STBM triggering by cadres in Minas District, Siak Regency. With the implementation of the STBM program, it is hoped that the national target of the STBM program in Minas District, Siak Regency can reach the target of 100%.

Keywords: STBM Trigger, Facilitator (cadre), Minas District, Siak Regency.

Copyright (c) 2023 Novita Rany, Herniwanti, Mitra, Oktavia Dewi

✉ Corresponding author

Address : Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email : herniwanti@htp.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.852>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini menghadapi masalah di bidang sanitasi, oleh karena itu saat ini masalah sanitasi bukan lagi menjadi urusan pemerintah pusat saja melainkan juga menjadi urusan wajib bagi pemerintah Kabupaten/Kota. Akan tetapi dalam kenyataannya sampai dengan saat ini masalah sanitasi belum teratasi dengan baik.

Dalam program STBM terdiri dari pilar Sanitasi Total berbasis masyarakat yang selanjutnya disebut Pilar STBM yaitu perilaku *hygiene* dan sanitarian yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. STBM terdiri dari lima pilar sudah pernah disosialisasikan juga sebelumnya kepada lansia pada masa covid-19 (Herniwanti, Dewi, et al., 2020; Herniwanti, Yunita, et al., 2020; Oktavia et al., 2021) yaitu stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga (PALRT) (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008; Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Pada dasarnya penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan metode promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Manfaat dari STBM ini yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri baik individu maupun kelompok dan melalui program ini berarti Indonesia berpartisipasi dalam mewujudkan Indonesia sehat bebas dari penyakit. Strategi Nasional STBM di setiap pelaksanaan 5 pilar STBM per Kabupaten atau Kota dikatakan telah terverifikasi jika telah memenuhi standar pencapaian yaitu 100% tiap lima pilar sekaligus

atau menjalankan satu pilar tertentu dan mencapai 100%. (MCA-Indonesia, & Kesehatan, 2015; Permenkes RI No.3, 2014, Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), n.d.) .

Berdasarkan survei pendahuluan dan juga kegiatan mengenai STBM yang sudah dilaksanakan sebelumnya (Novita Rany, Sukendi, Zulkarnain, 2021; Rani et al., 2022; Rany et al., 2022), di Wilayah Kerja Puskesmas Minas Kesehatan Kabupaten Siak diketahui sebagai kurangnya pemahaman kader terhadap pengetahuan STBM, yang mana : 1) Pemicuan STBM belum pernah dilaksanakan oleh kader, 2) jumlah kader aktif masih kurang. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih para fasilitator (kader) dalam pelaksanaan pemicuan STBM agar lebih terampil di Puskesmas Minas Kabupaten Siak.

METODE

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 28 september 2023, yang bertempat di aula Puskesmas Minas Kabupaten Siak. Adapun sasaran kegiatan pengabdian ini adalah seluruh kader di wilayah kerja puskesmas minas. Dalam melaksanakan pengabdian ini menggunakan metode: a) penyuluhan dan tanya jawab dengan penyampaian materi yang dilakukan dengan memberi penjelasan dan menampilkan *power point* dan modul yang berisikan tentang STBM. Metode penyuluhan ini diberikan agar peserta dapat memahami materi dengan jelas, baik, dan menarik dengan adanya gambar-gambar. Kemudian dapat menumbuhkan daya kreativitas dan keantusiasan mereka dalam mengikuti penyuluhan, b) Difusi ipteks menghasilkan produk bagi kelompok kader,

Adapun produk yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah modul pemicuan STBM berbasis Website, c) Pelatihan pemicuan pada fasilitator agar terampil untuk pelaksanaan 5 pilar

STBM, d) Mediasi pelaksana PKM, kader merupakan sasaran yang dianggap fasilitator, e) Advokasi dalam pengabdian ini, melakukan pendampingan kepada kader dalam melaksanakan pemicuan.

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian ada beberapa tahapan yang dilakukan. Tahap I Menganalisis situasi lokasi pengabdian

Tahap II Mengurus surat izin pengabdian

Tahap III Bina suasana dengan pihak puskesmas dan kader untuk menentukan jadwal pengabdian

Metode evaluasi kegiatan menggunakan metode posttest yang diberikan setelah dilaksanakan pemicuan untuk melihat pemahaman fasilitator dalam melakukan pemicuan STBM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para kader melalui 5 tahapan pemicuan, yang mana masing masing tahap yaitu;

Tahap I Pemicuan pilar 1 STBM yaitu Stop BABS.

Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property dan mengelilingi wilayah yang sering digunakan untuk BABS. Dengan tujuan mengajarkan masyarakat agar tau dampak dari BABS.

Tahap II Pemicuan pilar 2 STBM yaitu CTPS

Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property dengan tujuan mengajarkan masyarakat agar tau penyakit yang disebabkan tidak CTPS.

Tahap III Pemicuan pilar 3 STBM yaitu PAMM- RT.

Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property dengan tujuan masyarakat tau penyakit yang disebabkan karena makanan dan minuman yang tidak hygiene.

Tahap IV Pemicuan pilar 4 STBM yaitu PSRT

Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property bagaimana metode mengolah sampah rumah tangga. Dengan tujuan masyarakat tau cara atau beberapa metode mengolah sampah rumah tangga.

Tahap V Pemicuan pilar 5 yaitu Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga (PALRT)

Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property bagaimana metode mengolah sampah rumah tangga. Dengan tujuan masyarakat tau cara atau beberapa metode mengolah sampah rumah tangga.

Dampak kegiatan pengabdian

Dari kegiatan pengabdian ini memberikan perubahan perilaku kader khususnya terhadap 5 pilar STBM dan meningkatnya keterampilan para kader dalam melakukan pemicuan STBM kepada masyarakat.



Gambar 1. Pemateri sedang menjelaskan tentang STBM



Gambar 2. Pemateri sedang menjelaskan tentang STBM

Tabel 1. Susunan Acara Penyuluhan

No	Kegiatan	Metode & Sumber	Media & Waktu
1	Pembukaan a. Memberi salam; b. Memperkenalkan diri; c. Menjelaskan tujuan kegiatan;	Penyuluhan (Moderator)	(20 menit)
2	Pelaksanaan a. Menjelaskan materi penyuluhan;	Penyuluhan (Pemateri & Anggota)	Laptop & Proyektor (45 menit)
3	Evaluasi a. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya; b. Memberi pertanyaan kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan	Tanya jawab & demonstrasi (Pemateri)	Laptop & Proyektor (10 menit)
4	Penutup a. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan b. Menyampaikan terimakasih atas perhatian responden	Ceramah (Moderator)	Kamera (10 menit)

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu; Tahap I Pemicuan pilar 1 STBM yaitu Stop BABS. Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property dan mengelilingi wilayah yang sering digunakan untuk BABS. Dengan tujuan mengajarkan masyarakat agar tau dampak dari BABS.

Tahap II Pemicuan pilar 2 STBM yaitu CTPS. Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property dengan tujuan mengajarkan masyarakat agar tau penyakit yang disebabkan tidak CTPS.

Tahap III Pemicuan pilar 3 STBM yaitu PAMM- RT. Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property dengan

tujuan masyarakat tau penyakit yang disebabkan karena makanan dan minuman yang tidak hygiene.

Tahap IV Pemicuan pilar 4 STBM yaitu PSRT. Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property bagaimana metode mengolah sampah rumah tangga. Dengan tujuan masyarakat tau cara atau beberapa metode mengolah sampah rumah tangga.

Tahap V Pemicuan pilar 5 yaitu Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga (PALRT). Pada tahap ini kader diberikan sosialisasi dengan menggunakan property bagaimana metode mengolah sampah rumah tangga. Dengan tujuan masyarakat tau cara atau beberapa metode mengolah sampah rumah tangga.

Pelaksanaan pemicuan STBM sebelumnya sudah pernah di laksanakan di Kecamatan Rumbai pada tahun 2021 dengan metode FGD yang melibatkan kader STBM yang hasilnya adalah program ini perlu dijalankan secara terus menerus agar berkelanjutan(Herniwanti et al., 2021) dengan melaksanakan perbedayaan masyarakat melalui kader STBM (Herniwanti, 2023; Kasjono et al., 2017; Mitra et al., 2022).

Begitu juga dengan kegiatan yang dilaksanakan sosialisasi STBM untuk Pilar 1 yang dilaksanakan di salah satu desa pesisir di Kabupaten Bengkalis dimana masyarakatnya masih buang air sembarangan (BABS) (Mukti et al., 2016; Pramiasih et al., 2019) masih menggunakan sistim jamban terbuka yang tentunya akan menyebabkan permasalahan lingkungan dan kesehatan dan penyakit diare (Herniwanti, Edi Sudarto, 2022; S. Syam & Asriani, 2019).

Promosi kesehatan masyarakat diperlukan agar masyarakat selalu menjaga kesehatan secara mandiri untuk mengurangi penyakit yang disebabkan kurangnya menjaga kebersihan lingkungan (Indriyani et al., 2016) yang diajarkan melalui perubahan sikap dan perilaku masyarakat

itu sendiri termasuk kelompok pekerja yang berada di lapangan (Gazali et al., 2018; Marwanto et al., 2019; Rumajar et al., 2019; D. M. Syam, 2020)

SIMPULAN

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih para fasilitator (kader) dalam pelaksanaan pemicuan STBM agar lebih terampil di Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan dengan pemicuan. Hasil pengabdian pada masyarakat ini adalah 1) Meningkatnya pengetahuan kader tentang pemicuan STBM. 2) Terlaksananya pemicuan STBM oleh kader di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Minas Kabupaten Siak, dengan rangkaian kegiatan penyuluhan tentang STBM. Pemateri dan anggota pengabdian berterimakasih kepada para kader-kader yang telah memberikan waktu dan kesempatannya untuk dapat memberikan penyuluhan pengetahuan dalam memahami STBM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Gazali, M., Marwanto, A., & Rahmawati, U. (2018). Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Terhadap Kejadian Infeksi Kecacingan Pada Pekerja Penyadap Karet. *Journal Of Nursing And Public Health*.
<https://doi.org/10.37676/Inph.V6i2.639>
- Herniwanti, Edi Sudarto, A. (2022). Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar 1 – Stop Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Di Kecamatan Bengkalis, Riau. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 465–473.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Abdidas.V3i3.612>

- Herniwanti, H. (2023). Counseling Stbm Program Of Household Drinking Water Management At The Rumbai Pesisir Health Center - Pekanbaru City During The Covid-19 Period. *Journal Of Community Engagement Research For Sustainability*, 3(1 Se-Articles), 47–54.
<https://doi.org/10.31258/Cers.3.1.47-54>
- Herniwanti, H., Dewi, O., Rani, N., Yunita, J., Rahayu, E. P., & Hartono, B. (2021). Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Sebagai Support Program Kesehatan Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 435–441.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i2.295>
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (Phbs) Dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Kepada Lanjut Usia (Lansia) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 Dan New Normal Dengan Metode 3m. *Jurnal Abdidas*, 1(5 Se-), 363–372.
<https://doi.org/10.31004/Abdidas.V1i5.82>
- Herniwanti, H., Yunita, J., Rahayu, E. P., & Kiswanto, K. (2020). Penyuluhan Personal Higiene Pada Lanjut Usia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, 1(4 Se-), 254–260.
<https://doi.org/10.31004/Abdidas.V1i4.55>
- Indriyani, Y., Yuniarti, Y., & Nur Latif, R. V. (2016). Kajian Strategi Promosi Kesehatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. *Unnes Journal Of Public Health*.
<https://doi.org/10.15294/Ujph.V5i3.11286>
- Kasjono, H. S., Widyantoro, W., & Pujiyati, N. E. (2017). Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Melaksanakan 5 Pilar Stbm Di Sorowajan Bantul. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.30651/Aks.V1i2.938>
- Kementerian Kesehatan Ri. (2019). Kebijakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm). In *Lokakarya Review Stbm*.
- Marwanto, A., . N., & . M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. *Journal Of Nursing And Public Health*.

<https://doi.org/10.37676/Jnph.V7i1.754>

88

- Mca-Indonesia, & Kesehatan, K. R. I. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Millennium Challenge Account - Indonesia.
- Mitra, M., Rany, N., Yunita, J., & Nurlisis, N. (2022). Pelatihan Kader Dalam Deteksi Dini Stunting Dan Pencegahan Stunting Melalui Pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3 Se-Articles), 4311–4318.
<https://doi.org/10.53625/Jabdi.V2i3.2450>
- Mukti, D., Raharjo, M., & Dewanti, N. (2016). Hubungan Antara Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibogor Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*.
<https://doi.org/10.1519/Jsc.0000000000001247>
- Novita Rany, Sukendi, Zulkarnain, D. A. (2021). Mapping Of Environmental Conditions And Non-Governmental Organizations In The Implementation Of Community-Based Total Sanitation Program (Stbm) In Siak River Side Settlement In Pekanbaru City. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 12(4).
<https://doi.org/10.31838/Srp.2021.1.204>
- Oktavia, D., Herniwanti, & Rani, N. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Pemahaman Lansia Melalui Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(3), 259–267.
- Permenkes Ri No.3, 2014, Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm).
- Pramiasih, T., Hernawati, S., & Ma'rufi, I. (2019). An Evaluation On Implementation Of Stbm Program Pillar 1 To Decrease Of Diarrhea At Odf Village (Reinforcing Factors On Precede – Proceed) In Bondowoso District. *Health Nations*.
- Rani, N., Dewi, O., & Mitra, M. (2022). Sosialisasi Melalui Media Video Penerapan Stbm Ctps Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Murid Sd Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health Service)*, 2(2 Se-Articles), 169–179.
<https://doi.org/10.25311/Jpkk.Vol2.Iss2.12>
- Rany, N., Oktavia Dewi, & Herniwanti. (2022). Effectiveness Of Media Modules On Triggering Community-Based Total Sanitation Programs (Stbm). *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 8(5), 2470–2475.
<https://doi.org/10.29303/Jppipa.V8i5.2354>
- Rumajar, P. D., Katiandagho, D., & Robert, D. (2019). Nalisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu Kabupaten Kepl. Sangihe. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
<https://doi.org/10.47718/Jkl.V9i1.638>
- Syam, D. M. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Kabupaten Donggala. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*.
<https://doi.org/10.33860/Jik.V14i1.99>
- Syam, S., & Asriani, A. (2019). Penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop Babs) Dengan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*.
<https://doi.org/10.32382/Sulolipu.V19i1.1035>